

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN PPL

PPL adalah suatu kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang meliputi: melakukan praktek mengajar dan membuat administrasi pembelajaran pendidik. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi setiap kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL, maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di kampus, berupa persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan di lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Program ini merupakan persiapan paling awal dan dilaksanakan dalam mata semester berikutnya. Dalam pelaksanaan kegiatan mikro, praktikan melakukan praktek mengajar dalam kelas yang kecil. Sehingga peran praktikan sebagai seorang pendidik, sedangkan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah 10 orang dengan 1 dosen pembimbing. Praktek ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai proses belajar mengajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang unik dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Sebelum melakukan pembelajaran mikro, mahasiswa diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Praktek pembelajaran micro meliputi:

- a. Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran
- b. Praktek membuka dan menutup pembelajaran
- c. Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- d. Praktek menjelaskan materi.
- e. Keterampilan bertanya kepada peserta didik.
- f. Keterampilan berinteraksi dengan peserta didik.
- g. Memotivasi peserta didik Ilustrasi atau penggunaan suatu contoh
- h. Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- i. Metode dan media pembelajaran
- j. Keterampilan menilai.

Pengajaran mikro mengajarkan kepada praktikan untuk mengatur dan menggunakan waktu dengan efektif dan efisien, sehingga setiap kali mengadakan mikro teaching mahasiswa diberikan kesempatan untuk maju mengajar dengan diberikan waktu selama 30-45 menit. Selesai menagajar dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran. Berbagai macam metode dan media pembelajarn dicobakan dalam kegaitan ini sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian tujuan dari kegiatan mikro teaching untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian atau metode belajar berhasil.

2. Pembekalan PPL

Beberapa hari sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapatkan pembekalan dari LPPMP yang dilakukan di kampus UNY, yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan teknis PPL. Pembekalan ini dilakukan pada bulan Juli, pembekalan yang dilakukan adalah pembekalan umum yang dilakukan oleh fakultas masing-masing.

3. Observasi di Kelas

Observasi pembelajaran dikelas, adalah salah satu kegiatan observasi di kelas yang diharapkan agar mahasiswa memperoleh gambaran

atau atau pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang pendidik di sekolah. Dalam observasi ini, mahasiswa melakukan pengamatan untuk perangkat pembelajaran (administrasi pendidik), misalnya Program tahunan, program semester, RPP, silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelas, meliputi: proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya pada peserta didik, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, dan media, pengelolaan kelas, bentuk dan cara evaluasi) dan juga mengenai perilaku peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas sehingga mahasiswa tidak merasa kaget .

Kegiatan observasi pembelajaran dilakukan sebelum pelaksanaan PPL. Hal ini dimaksudkan agar praktikan mendapat gambaran awal mengenai kondisi dan situasi komunitas sekolah. Dalam kegiatan observasi pembelajaran, aspek-aspek yang diamati meliputi:

- a) Perangkat Pembelajaran
 - Silabus Pembelajaran
 - Rencana Pembelajaran (RP)
- b) Proses Belajar Mengajar
 - Membuka Pelajaran
 - Penyajian Materi
 - Metode Pembelajaran
 - Penggunaan Bahasa
 - Alokasi waktu
 - Gerak
 - Cara memotivasi peserta didik
 - Teknik bertanya
 - Teknik menguasai kelas
 - Penggunaan media
 - Bentuk dan cara evaluasi
 - Menutup Pelajaran
- c) Perilaku Peserta didik
 - Diluar kelas
 - Didalam kelas

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi dikelas, maupun sekolah praktikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan.

4. Pembuatan Persiapan Mengajar

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu praktikan membuat RPP dengan materi yang telah ditentukan oleh pendidik pembimbing. Persiapan administrasi pendidik yang harus dibuat praktikan antara lain:

- a. Perhitungan Minggu Efektif Semester Gasal
- b. Perhitungan Minggu Efektif Semester Genap
- c. Program Tahunan
- d. Program Semester Ganjil
- e. Program Semester Genap
- f. Silabus
- g. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- h. Pelaksanaan pelajaran harian
- i. Analisis hasil pembelajaran

B. PELAKSANAAN PPL

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Pelaksanaan Kegiatan PPL di SMA N 1 Jetis Bantul meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Observasi Pembelajaran Kelas

Observasi dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015 bersama pendidik pembimbing. Adapun kelas yang menjadi objek observasi adalah kelas X MIA 3. Dalam kegiatan observasi pembelajaran di kelas ini, para peserta didik diperkenalkan dengan mahasiswa praktikan, dan diberitahu bahwa pada pertemuan berikutnya para peserta didik akan belajar bersama mahasiswa praktikan. Dalam kegiatan observasi ini, para mahasiswa dapat mengetahui kondisi kelas, dan dapat mempelajari pengelolaan kelas yang baik dari pendidik pembimbing.

b. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Setelah kegiatan observasi kemudian praktikan berkonsultasi pada pendidik pembimbing lapangan mengenai tugas-tugas yang harus dilakukan selama melaksanakan PPL, dan materi apa saja yang harus disampaikan kepada para peserta didik. Tugas-tugas yang harus dilakukan terangkum dalam program PPL, yang meliputi :

a. Penyusunan Silabus

Silabus yang disusun oleh praktikan adalah silabus mata pelajaran Kimia kelas X semester gasal dan semester genap. Silabus disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku di sekolah yaitu Kurikulum 2013.

b. Penyusunan Jam Efektif, Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem)

Program Tahunan dan Program Semester yang dibuat adalah Program Tahunan kelas X dan Program Semester kelas X semester gasal dan semester genap. Prota dan Prosem dibuat berdasarkan kalender pendidikan yang mencakup perhitungan jam efektif dan alokasi waktu yang harus dituntaskan untuk setiap materi pokok berdasarkan silabus.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penyusunan RPP mendapat bimbingan langsung dari pendidik pembimbing dan dosen pembimbing lapangan dimana RPP berisi tentang:

- 1) Identitas mata pelajaran
- 2) Kelas, program
- 3) Kompetensi Inti, kompetensi dasar serta indikator yang harus dicapai peserta didik
- 4) Alokasi waktu
- 5) Tujuan pembelajaran
- 6) Tatap muka : ringkasan materi, sumber belajar, metode.
- 7) Langkah/skenario pembelajaran
- 8) Tugas terstruktur : ringkasan materi, sumber belajar, metode.
- 9) Soal latihan
- 10) Penilaian

d. Praktik Mengajar

Praktik mengajar dimulai pada tanggal 11 Agustus 2015. Jumlah kelas yang diberikan kesempatan untuk diajar oleh mahasiswa adalah 4 kelas yaitu kelas X MIPA 2, X MIPA 3, X MIPA 4 dan X MIPA 5. Dalam praktik ini, mahasiswa PPL mendapat kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Kimia dengan jadwal sebagai berikut:

JA M KE -	Hari					
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1		X MIPA 2	X MIPA 4			
2		X MIPA 2	X MIPA 4			
3		X MIPA 2		X MIPA 4		
4	X MIPA 3				X MIPA 3	
5	X MIPA 3					
6						
7	X MIPA 5					
8	X MIPA 5			X MIPA 5		

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan melakukan persiapan awal yaitu:

- Mempelajari bahan yang akan disampaikan.
- Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- Mempersiapkan media yang sesuai.
- Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan Materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan).

Selama mengajar praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

- Mengucapkan salam dan berdoa.
- Presensi peserta didik.
- Mengisi buku kemajuan kelas
- Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.

5. Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan.

- Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

a) Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh seorang pendidik praktikan agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

b) Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

1. Metode Ceramah

Metode ini berarti pendidik memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian peserta didik dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

2. Metode Tanya Jawab

Metode ini berarti pendidik menyajikan materi pelajaran melalui pertanyaan dan menuntut jawaban peserta didik. Metode ini dilakukan untuk mengetahui spontanitas berfikir peserta didik, persiapan peserta didik menerima materi baru, menarik perhatian peserta didik dan meningkatkan partisipasi peserta didik saat proses belajar mengajar.

3. Metode Penugasan

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan.

4. Metode pengamatan

Pada metode ini peserta didik melakukan pengamatan yaitu dengan peserta didik diminta mengamati beberapa hal penunjang materi seperti video pembelajaran dan tabel periodik unsur.

5. Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

6. Metode mengajar dengan menggunakan media microsoft power point.

Pada metode ini adalah dalam menyampaikan materi pembelajaran, pendidik menggunakan bantuan media powerpoint sehingga beberapa point penting dalam materi pembelajaran dapat tersampaikan dan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta efektif.

7. Metode Permainan

Dalam metode ini, pendidik melakukan beberapa permainan di kegiatan pembelajaran. Sehingga diharapkan peserta didik dapat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Salah satu permainan yang digunakan adalah Answer To Estafet dimana peserta didik berdiskusi dalam bentuk permainan.

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengadakan evaluasi.
2. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
3. Mengucapkan salam.

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Praktik mengajar terbimbing

Yakni mahasiswa dalam melaksanakan KBM masih didampingi oleh pendidik pembimbing. Dimana setelah selesai mengajar, mahasiswa praktikan diberikan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pendidik pembimbing. Dengan saran dan kritik ini diharapkan mahasiswa praktikan akan dapat mengajar dengan lebih baik lagi.

2. Praktik mengajar mandiri

Yakni mahasiswa dalam melakukan KBM tidak didampingi oleh pendidik pembimbing. Dalam hal ini mahasiswa praktikan diharapkan mampu menerapkan kemampuan dan pengalaman yang telah diperoleh sebelumnya. Mahasiswa praktikan bertanggung jawab penuh terhadap kelangsungan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas.

Tanggung jawab yang diberikan kepada mahasiswa praktikan bukan berarti tanpa campur tangan pendidik pembimbing. Pendidik pembimbing tidak melepas mahasiswa praktikan secara total tetapi tetap memonitor jalannya proses belajar mengajar walaupun tanpa harus

masuk ke kelas. Melalui kegiatan tersebut pendidik pembimbing dapat memberikan pengarahan dan masukan demi perbaikan proses belajar mengajar selanjutnya. Mahasiswa praktikan juga dapat bertanya kepada pendidik pembimbing apabila mempunyai kendala dalam Proses Belajar Mengajar (PBM).

Adapun pelaksanaan harian mengajar yang dilakukan oleh praktikan adalah :

NO.	HARI/TANGGAL	JAM ke	KELAS	KOMPETENSI DASAR
1.	Selasa/11 Agustus 2015	7 dan 8	XI MIPA 4	Menentukan tatanama alkana
2.	Kamis/13 Agustus 2015	8	X MIPA 5	Menganalisis perkembangan teori atom
3.	Jumat/14 Agustus 2015	4	X MIPA 3	Menganalisis perkembangan teori atom
4.	Rabu/19 Agustus 2015	1 dan 2	X MIPA 4	Menganalisis perkembangan teori atom
5.	Kamis/ 20 Agustus 2015	3	X MIPA 4	Menganalisis perkembangan teori atom
6.	Jum'at/ 21 Agustus 2015	4	X MIPA 3	Menganalisis perkembangan teori atom yaitu teori Atom rutherford
7.	Senin / 24 Agustus 2015	4 dan 5	X MIPA 3	Menganalisis perkembangan teori atom yaitu teori Atom rutherford dan penemuan penyusun atom
8.	Rabu/ 26 Agustus 2015	1 dan 2	X MIPA 4	Mendeskrepsikan teori atom Neils Bohr

9.	Senin/ 31 Agustus 2015	4 dan 5	X MIPA 3	Mendeskrepsikan Teori Mekanika Kuantum dan macam-macam bilangan kuatum
10.	Senin/ 31 Agustus 2015	6 dan 7	X MIPA 5	Mendeskrepsikan Konfigurasi elektron Bohr dan teori mekanika kuantum
11.	Rabu/ 2 September 2015	1 dan 2	X MIPA 4	Mendeskrepsikan Teori Mekanika Kuantum dan macam-macam bilangan kuatum Menjelaskan konfigurasi elektron dan prinsip penulisan elektron yang benar
12.	Kamis/3 September 2015	1 dan 2	XI MIPA 3	Mengawasi Ulangan harian Hidrokarbon
13.	Kamis/3 September 2015	3	X MIPA 4	Mengerjakan latihan soal bilangan kuantum
14.	Kamis/3 September 2015	8	XI MIPA 5	Mengawasi Ulangan harian Hidrokarbon
15.	Senin/7 September 2015	4 dan 5	X MIPA 3	-Melanjutkan materi tentang bilangan kuantum dari bilangan kuantum utama , azimuth , magnetik dan spin. -Mengerjakan latihan soal –soal tentang bilangan kuantum -Melanjutkan materi selanjutnya tentang pengertian konfigurasi elektron dan macam –

				macam prinsip penulisan konfigurasi elektron
16.	Senin/ 7 September 2015	7 dan 8	X MIPA 5	Mendeskripsikan bilangan kuantum
17.	Selasa/ 8 September 2015	1.2 dan 3	X MIPA 2	Menjelaskan tentang konfigurasi elektron

Apabila kegiatan dituliskan secara lebih rinci adalah sebagai berikut :

1. Hari/tanggal : Selasa/11 Agustus 2015
Kelas/jam : XI MIPA 4/7 dan 8
Waktu : 2 x 45 menit
Kompetensi Dasar : Menentukan tatanama alkana
Alat dan bahan : Buku paket, papan tulis, *boardmarker*.
Materi : Tatanama Senyawa Alkana
Hambatan :Beberapa siswa izin keluar masuk kelas sehingga pelajaran berjalan kurang kondusif

2. Hari/tanggal : Kamis/13 Agustus 2015
Kelas/jam : X MIPA 5/8
Waktu : 1x45 menit
Kompetensi Dasar : Menganalisis perkembangan teori atom
Alat dan bahan : Buku paket, papan tulis, laptop, LCD, dan LKS
Materi :Teori-teori atom dan penemuan penyusun atom
Hambatan :Dalam pembelajaran, kondisi siswa lumayan ramai sehingga agak tersendat dalam pengondisian

3. Hari/tanggal : Jumat/ 14 Agustus 2015
Kelas/jam : X MIPA 3/4
Waktu : 1x40 menit
Kompetensi Dasar : Menganalisis perkembangan teori atom
Alat dan bahan :Buku paket, papan tulis,laptop,LCD dan LKS

- Materi :Teori-teori atom dan penemuan penyusun atom
- Hambatan : -
4. Hari/tanggal : Rabu/ 19 Agustus 2015
- Kelas/jam : X MIPA 4/ 1 dan 2
- Waktu : 3 x 45 menit
- Kompetensi Dasar : Menganalisis perkembangan teori atom
- Alat dan bahan :Buku paket, papan tulis, *boardmarker*, LKS
- Materi :Teori –Teori Atom dan penemuan penyusun atom
- Hambatan :Masih merasakan grogi namun dengan bersikap normal amaka rasa grogi dapat hilang
5. Hari/tanggal : Kamis/20 Agustus 2015
- Kelas/jam : X MIPA 4/ 3
- Waktu : 1 x 45 menit
- Kompetensi Dasar : Menganalisis perkembangan model atom
- Alat dan bahan :Buku paket, papan tulis, *boardmarker*,LCD LKS
- Materi :Teori-teori Atom dan penemuan penyusun atom
- Hambatan :-
6. Hari/tanggal : Jum'at/21 Agustus 2015
- Kelas/jam : X MIPA 3/ 4
- Waktu : 1x40 menit
- Kompetensi Dasar : Menganalisis perkembangan model atom
- Alat dan bahan :Buku paket, papan tulis, *boardmarker*,LCD.
- Materi :Teori-Teori Atom dan penemuan penyusun atom
- Hambatan :-
7. Hari/tanggal : Senin/24 Agustus 2015
- Kelas/jam : X MIPA 3/ 4 dan 5
- Waktu : 2x45 menit

- Kompetensi Dasar : Menganalisis perkembangan model atom
- Alat dan bahan :Buku paket, papan tulis, *boardmarker*,LCD
LKS
- Materi :Lambang Unsur, Partikel penyusun atom,
penggolongan isotop, isobar, dan isoton
- Hambatan :-
8. Hari/tanggal : Rabu, 26 Agustus 2014
- Kelas/jam : X MIPA 4/ 1 dan 2
- Waktu : 2x45 menit
- Kompetensi Dasar : Menganalisis perkembangan model atom
- Alat dan bahan :Buku paket, papan tulis, *boardmarker*,
LKS
- Materi :Teori Atom Bohr dan konfigurasi elektron
Bohr
- Hambatan :-
9. Hari/tanggal : Senin/31 Agustus 2015
- Kelas/jam : X MIPA 3/ 4 dan 5
- Waktu : 2x45 menit
- Kompetensi Dasar :Mendeskripsikan Teori Mekanika Kuantum
dan macam-macam bilangan kuantum
- Alat dan bahan :Buku paket, papan tulis, *boardmarker*
- Materi :Macam-macam bilangan Kuantum
- Hambatan :-
10. Hari/tanggal : Senin/31 Agustus 2015
- Kelas/jam : X MIPA 5/ 6 dan 7
- Waktu :2x45menit
- Kompetensi Dasar :Mendeskripsikan teori atom bohr dan
konfigurasi elektronnya
- Alat dan bahan :Buku paket, papan tulis, *boardmarker*
- Materi :Konfigurasi elektron menurut teori atom
Bohr dan mengerjakan soal –soal latihan
- Hambatan :-

11. Hari/tanggal : Rabu/ 2 September 2015
 Kelas/jam : X MIPA 4/ 1 dan 2
 Waktu : 2x45 menit
 Kompetensi Dasar :Menjelaskan teori atom Bohr dan teori mekanika kuantum
 Alat dan bahan :Buku paket, LCD ,LKS ,papan tulis, boardmarker,laptop
 Materi :Teori mekanika kuantum dan bilangan kuantum
 Hambatan :-
12. Hari/tanggal : Kamis/3 September 2015
 Kelas/jam : XI MIPA 3/ 1 dan 2
 Waktu : 2 x 45 menit
 Kompetensi Dasar : Ulangan Harian Senyawa Hidrokarbon
 Alat dan bahan : Perangkat soal harian senyawa hidrokarbon
 Kegiatan : Mengerjakan Soal
13. Hari/tanggal : Kamis/ 3 September 2015
 Kelas/jam : X MIPA 4/ 3
 Waktu : 1 x 45 menit
 Kompetensi Dasar : Menjelaskan Bilangan Kuantum
 Alat dan bahan : Buku paket,LCD,LKS,boardmarker
14. Hari/tanggal : Kamis/ 3 September 2015
 Kelas/Jam : XI MIPA 5/8
 Waktu :1 x 45 menit
 Kompetensi Dasar : Menjelaskan Bilangan Kuantum
 Alat dan bahan : Buku paket,LCD,LKS,boardmarker
 Materi :Menjelaskan macam-macam bilangan kuantum yaitu bilangan kuantum utama, azimuth, magnetik dan spin
 Hambatan :-
15. Hari/tanggal : Senin/7 September 2015
 Kelas/Jam : X MIPA 3/ 4 dan 5
 Waktu :2 x 45 menit

- | | |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kompetensi Dasar | : Menjelaskan Bilangan Kuantum |
| Alat dan bahan | : Buku paket,LCD,LKS,boardmarker |
| Materi | :Menjelaskan macam-macam bilangan kuantum yaitu bilangan kuantum utama, azimuth, magnetik dan spin |
| Hambatan | :- |
16. Hari/tanggal : Senin/7 September 2015
- | | |
|------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kelas/Jam | : X MIPA 3/ 4 dan 5 |
| Waktu | :2 x 45 menit |
| Kompetensi Dasar | :Menjelaskan Bilangan Kuantum |
| Alat dan bahan | :Buku paket,LCD,LKS,boardmarker |
| Materi | :Menjelaskan macam-macam bilangan kuantum yaitu bilangan kuantum utama, azimuth, magnetik dan spin |
| Hambatan | :- |
17. Hari/tanggal :Selasa/ 8 September 2015
- | | |
|------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| Kelas/Jam | : X MIPA 2/ 1,2, dan 3 |
| Waktu | :3 x 45 menit |
| Kompetensi Dasar | :Menjelaskan hubungan konfigurasi elektron denganletak unsur dalam tabel periodik unsur |
| Alat dan Bahan | :Buku paket,LCD,LKS,boardmarker |
| Materi | :Menjelaskan tentang prinsip penulisan konfigurasi elektron yang benar |
| Hambatan | :- |

3. Analisis hasil dan Refleksi PPL

1. Analisis Praktik Pembelajaran

Praktik mengajar yang telah dilakukan menghasilkan pengalaman yang berharga bagi mahasiswa praktikan. Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada mahasiswa yang berjumlah 17 kali, praktikan berusaha melaksanakan tugas yang ada dengan sebaik-baiknya. Adapun praktik mengajar dilakukan mulai dari tanggal 11 Agustus sampai 8 September 2015. Dalam pelaksanaan mengajar, saya mendapat kesempatan mengajar terutama kelas X MIPA 4 tetapi dikarenakan pada hari dan beberapa tanggal tersebut, pendidik yang bersangkutan ada

urusan di luar sekolah yang tidak dapat ditinggalkan maka dari itu praktikan diberikan kesempatan lagi atau ditugaskan untuk mengisi kelas dan melanjutkan materi sebelumnya. Untuk KKM dari pelajaran Kimia kelas X yaitu 70. Untuk hasil yang diperoleh dari kelas X MIPA 4 adalah rata-rata 74,72 dan masih terdapat 6 peserta didik yang belum tuntas dari KKM namun pada prakteknya belum sempat dilakukan program remedial. Tetapi karena belum sempat melakukan program remedial, di dalam lampiran sudah terdapat analisis soal tentang remedial. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran.

Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi:

- a. penyusunan rancangan pembelajaran,
- b. pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi,
- c. analisis hasil evaluasi belajar peserta didik, dan
- d. penggunaan media pembelajaran.

Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran, praktikan menggunakan kurikulum 2013. Dalam praktik pembelajaran, praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dibuat sebelumnya agar waktu dapat teralokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan. Selain itu pembelajaran di kelas lebih dipusatkan pada peserta didik. Peserta didik yang lebih aktif dibandingkan guru.

1) Hambatan

Adapun hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan PPL dan usaha untuk mengatasinya adalah sebagai berikut :

- a. Pada penampilan pertama praktikan merasa grogi karena dihadapkan pada 32 peserta didik dengan berbagai karakter
- b. Cara penyampaian materi dianggap terlalu cepat sehingga ada beberapa peserta didik yang merasa tertinggal.
- c. Kondisi kelas yang kurang kondusif menyebabkan konsentrasi peserta didik terganggu oleh suara bising dari luar kelas.

d. Keterbatasan buku referensi yang dimiliki peserta didik membuat proses kegiatan pembelajaran sedikit terganggu karena peserta didik tidak dapat mempelajari materi yang disampaikan di kelas secara lebih mendalam di rumah.

2) Solusi

Usaha – usaha yang dilakukan oleh praktikan untuk mengatasi berbagai hambatan yang dialami antara lain:

- a. Mempersiapkan kemandirian mental, penampilan dan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- b. Menyampaikan materi secara perlahan – lahan agar peserta didik dapat memahaminya.
- c. Penggunaan suara semaksimal mungkin diharapkan dapat mengalahkan suara bising di luar kelas sehingga konsentrasi peserta didik tetap terfokus pada kegiatan pembelajaran.
- d. Berusaha membuat media pembelajaran yang bisa memberikan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

2. Refleksi

a. Refleksi oleh Diri Sendiri

Saat pertama kali mengajar di kelas, praktikan masih merasa gugup dalam menghadapi peserta didik. Persiapan mengajar yang kurang matang menyebabkan praktikan cukup kebingungan dalam menjelaskan materi secara berurutan. Hal ini menyebabkan peserta didik tidak bisa memahami materi pelajaran. Selain itu, praktikan berbicara terlalu cepat saat menjelaskan materi.

Untuk mengatasi masalah tersebut, sebelum mengajar, praktikan selalu membuat skenario dan urutan materi yang akan diajarkan. Praktikan berusaha akrab dengan peserta didik agar mereka tidak canggung dan takut bertanya.

b. Refleksi oleh Pendidik Pembimbing

Pada saat praktikan melaksanakan praktik mengajar, pendidik pembimbing mendampingi di kelas sehingga pengawasan dan koreksi terhadap jalannya proses belajar mengajar oleh praktikan dapat diketahui dengan baik.

Menurut Bapak Yasin Supangat, S.Pd selaku pendidik pembimbing, cara mengajar praktikan sudah bagus. Peserta didik terlihat antusias dan aktif dalam proses pembelajaran. Beliau mengingatkan tentang menanyakan kehadiran siswa dapat dengan cara mengabsen keseluruhan siswa maupun bertanya siapa yang tidak hadir. Beliau juga mengingatkan tentang pengisian buku kemajuan kelas.

c. Refleksi oleh Dosen Pembimbing

Menurut Ibu Dr. Eli Rohaeti, M.Si sebagai dosen pembimbing PPL, praktikan harus dapat praktik mengajar dengan baik. Selain itu, ketika kunjungan, beliau menyarankan untuk dapat menyusun RPP dengan baik dan benar serta disesuaikan dengan kondisi kelas dan kemampuan siswa sehingga diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Beliau juga menyarankan tentang praktik mengajar bahwa dalam mengajar harus dipersiapkan seluruh persiapan dalam mengajar dengan baik sehingga proses pembelajaran tidak tersendak jadi kesimpulannya adalah penyusunan RPP sangatlah diperlukan kesiapan yang matang.